

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.865-878)

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia

Dwi Rosalina¹, Fadhil Yamaly², Dinarossi Utami³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : dwirosalina99@gmail.com, fadilplg@gmail.com, dina_rossi@um-palembang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green banking*, efisiensi bank, dan nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Populasi penelitian sebanyak 43 perusahaan, dan sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode analisis dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Green Banking* terhadap Nilai perusahaan perbankan di Indonesia, terdapat pengaruh positif tidak signifikan efisiensi terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia, dan ada yang berpengaruh negatif signifikan Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Indonesia.

Kata kunci: *Green Banking, Efisiensi Bank, Risiko Kredit, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to determine the effect of green banking, bank efficiency, and the value of banking firms in Indonesia. The research method used is associative. The study population was 47 companies, and the sample size was 26 companies selected using purposive sampling. The data used in this study is secondary data collected using document analysis. The data analysis technique used is quantitative analysis. The results of this study partially indicate a significant positive effect of Green Banking on the Value of banking firms in Indonesia, then there is indicate a non-significant positive effect of bank efficiency on the value of banking firms in Indonesia, while there is also an insignificant negativ effect of Bank Efficiency on the Value of banking firms in Indonesia.

Keywords: *Green Banking, Bank Efficiency, Credit Risk, Exchange Rate*

Pendahuluan

Krisis pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 membawa dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis global. Ketidakpastian pasar, meningkatnya kredit bermasalah, dan gangguan operasional membuat banyak perusahaan menghadapi tekanan berat termasuk juga tekanan terhadap nilai perusahaannya. Kondisi ini mendorong perusahaan, termasuk bank, untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada strategi jangka panjang yang mampu menjaga nilai perusahaan secara berkelanjutan. Nilai perusahaan (*firm value*) menggambarkan persepsi pasar atau investor terhadap performa dan prospek jangka panjang perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan pasca covid dan dalam masa pemulihan tepatnya pada tahun 2020 hingga 2024, perbankan di Indonesia harus menerapkan strategi yang tepat untuk mempengaruhi pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan yang menjadi sorotan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap kualitas manajemen dan arah strategis bank tersebut. Bank yang mampu menjaga efisiensi operasional, memiliki sistem pengelolaan risiko kredit yang baik, serta menunjukkan komitmen terhadap isu-isu keberlanjutan seperti *green banking*, dinilai lebih stabil dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih kuat.

Rata-rata *green coin rating* (GCR) pada perbankan di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan konsisten setiap tahunnya dari 2020-2024. Peningkatan ini mencerminkan komitmen yang semakin kuat dari sektor perbankan konvensional terhadap prinsip keberlanjutan dan praktik keuangan hijau. Tren rasio BOPO dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi efisiensi bank di sektor perbankan konvensional Indonesia. Meskipun sempat mengalami perbaikan yang mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan biaya, efisiensi tersebut belum dapat dipertahankan secara konsisten, kondisi ini mencerminkan bahwa bank-bank masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya turut memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Tren data *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan di Indonesia selama periode

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.865-878)

2020–2024 menunjukkan bahwa risiko kredit berada dalam kondisi yang relatif terkendali. Meskipun sempat meningkat di awal periode akibat dampak pandemi, tren selanjutnya memperlihatkan perbaikan kualitas aset secara bertahap. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa risiko kredit di sektor perbankan konvensional Indonesia dikelola dengan cukup baik, yang menjadi indikator positif bagi stabilitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan data nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Price to Book Value (PBV) selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya tren kenaikan yang konsisten dari tahun ke tahun. Kenaikan nilai PBV ini mencerminkan bahwa pasar semakin menghargai perusahaan-perusahaan perbankan di atas nilai bukunya, yang menunjukkan adanya peningkatan persepsi positif investor terhadap prospek dan kinerja jangka panjang sektor perbankan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa perbankan di Indonesia mampu mengelola risiko kredit secara efektif, terutama pasca masa krisis. Tingkat NPL yang rendah dan stabil memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan keuangan dan manajemen risiko yang dijalankan bank. Oleh karena itu, variabel risiko kredit yang diukur melalui NPL memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena dapat memengaruhi kepercayaan pasar, reputasi, dan potensi keuntungan jangka panjang dari bank yang bersangkutan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Karena mencari pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, dan Risiko Kredit Terhadap Nilai perusahaan pada perbankan yang ada di Indonesia. Penelitian Asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiono (2024:217).

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX), adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek di Indonesia. BEI merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli efek seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya yang telah terdaftar atau dicatatkan secara resmi. BEI berperan sebagai penghubung antara perusahaan (emiten) yang membutuhkan dana dan investor yang ingin menanamkan modalnya. Keberadaan BEI sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang yang transparan, efisien, dan teratur.

b. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan di Indonesia

Perusahaan perbankan di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem keuangan nasional yang memiliki peran utama dalam menggerakkan roda perekonomian. Bank pada dasarnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan. Melalui fungsi inilah bank turut berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, industri, dan jasa.

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat data nilai perusahaan yang diukur dalam satuan angka indeks (menggunakan rasio *Price to Book Value*) dari 26 emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. Nilai perusahaan ini mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti efisiensi operasional, risiko kredit, dan penerapan prinsip *green banking*.

Berdasarkan tabel IV.2 menampilkan data mengenai tingkat penerapan *green banking* menggunakan indikator *green coin rating* (GCR) oleh 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan perbankan telah menunjukkan peningkatan skor *green banking* dari tahun ke tahun. Misalnya, AGRO mengalami

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.865-878)

kenaikan dari skor 0.50 pada tahun 2020 menjadi 1.00 pada tahun 2023, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah secara bertahap meningkatkan praktik keberlanjutannya.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat data efisiensi bank dari 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2024. Efisiensi bank dalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio BOPO yang menggambarkan sejauh mana bank mampu memanfaatkan sumber dayanya secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai efisiensi, maka semakin baik kemampuan bank dalam mengelola biaya dan sumber daya untuk menghasilkan laba. Berdasarkan data yang ditampilkan, terlihat bahwa tingkat efisiensi antar bank sangat bervariasi.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menyajikan data risiko kredit yang diukur melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dari 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa tingkat risiko kredit antar bank berbeda-beda dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, bank AGRO mencatatkan NPL yang relatif rendah di awal periode, yaitu sebesar 0.47% pada tahun 2020, namun mengalami peningkatan tajam hingga mencapai 2.83% di tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kualitas kredit, yang bisa disebabkan oleh kondisi ekonomi eksternal maupun lemahnya manajemen risiko internal.

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa jumlah data yang valid pada setiap variabel berjumlah 130 data. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 11.24 dan nilai maksimum 30.44, dengan rata-rata (mean) sebesar 18.9140 dan standar deviasi sebesar 3.63920. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup tinggi antar perusahaan dalam hal nilai perusahaan, meskipun secara umum data nilai perusahaan tersebar cukup merata. Variabel *Green Banking* memiliki

nilai minimum 0.16 dan maksimum 1.00, dengan rata-rata 0.8125 dan standar deviasi 0.14352. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat penerapan green banking di perusahaan perbankan Indonesia tergolong tinggi, mendekati nilai maksimum. Variabel Efisiensi Bank menunjukkan nilai minimum sebesar 41.70 dan maksimum 261.10, dengan nilai rata-rata sebesar 89.2130 dan standar deviasi sebesar 33.26682. Rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank secara umum berada pada kategori cukup efisien, Variabel Risiko Kredit memiliki nilai minimum 0.01 dan maksimum 5.41, dengan rata-rata sebesar 1.7365 dan standar deviasi 1.22988. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum risiko kredit yang dihadapi perusahaan perbankan tergolong rendah hingga sedang.

Berdasarkan Tabel IV.6 pada uji normalitas dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov Test* pada hasil *Test Monten Carto Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar $0.129 > 0.05$ sehingga asumsi normalitas residual dapat diterima dan data tersebut berdistribusi normal secara statistik.

Berdasarkan Tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Green Banking, Efisiensi Bank, dan Risiko Kredit, tidak mengalami multikolinearitas. Artinya, seluruh variabel tersebut dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi linear berganda tanpa menimbulkan masalah pada validitas model. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu bebas dari multikolinearitas, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan reliabel.

Berdasarkan Gambar IV.8 Variabel Green Banking (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,795 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Efisiensi Bank (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Risiko Kredit (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang diteliti *Green Banking* (X1), Efisiensi Bank (X2), Risiko Kredit (X3), terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,676 + 0,285 (X1) + 0,000 (X2) + - 0,030(X3)$$

Hasil Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia

Berdasarkan hasil data uji hipotesis pada tabel IV.9 di atas, terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa H_01 ditolak H_{a1} diterima. Sehingga, hal tersebut menyimpulkan bahwa *green banking*, efisiensi bank, dan risiko kredit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun tinjauan atas pembuktian hipotesis ini dapat dipahami sebagai kondisi dimana ketiga variabel yakni *green banking*, efisiensi bank, dan risiko kredit secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori nilai perusahaan yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2014), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Semakin baik kinerja dan efisiensi perusahaan serta semakin kecil risiko yang dihadapi, maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor.

2. Pengaruh *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji t (secara parsial) pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Banking* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Green Banking* mempunyai thitung senilai 2,488 yang menunjukkan bahwa *Green Banking* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai thitung > ttabel (2,488 > 1,979). Nilai signifikansi *Green Banking* adalah (0,014 < 0,05).

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa implementasi *green banking* secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, efisiensi biaya operasional, serta memperluas

peluang pasar yang berwawasan lingkungan.

3. Pengaruh Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.10 pada uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa Efisiensi bank mempunyai thitung 0,430 yang menunjukkan bahwa Efisiensi Bank tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai thitung < ttabel ($0,430 < 1,979$). Nilai signifikansi Efisiensi Bank adalah ($0,668 < 0,05$). Dengan demikian H_03 diterima dan H_a3 ditolak maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Bank tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Prasetyo (2020) yang menemukan bahwa efisiensi operasional bank, meskipun penting, tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Efisiensi yang tercermin dari nilai BOPO baru memberikan dampak apabila didukung oleh faktor lain seperti pertumbuhan kredit yang sehat, kualitas aset, serta strategi bisnis yang inovatif.

4. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.10 yakni uji t secara parsial dapat dilihat bahwa Risiko Kredit mempunyai Nilai thitung -2,373 tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai thitung < ttabel ($-2,373 < 1,979$) nilai signifikansi Risiko Kredit adalah ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian H_04 ditolak dan H_a4 diterima maka dari itu, dapat bahwa variabel Risiko Kredit mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi dan Heryanto (2021) yang menyimpulkan bahwa risiko kredit dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan selama risiko tersebut masih dalam batas yang wajar dan diiringi dengan peningkatan volume kredit produktif. Investor cenderung melihat strategi manajemen risiko dan prospek jangka panjang perusahaan dibandingkan hanya berfokus pada nilai NPL itu sendiri

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, dan Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh *green banking*, efisiensi bank, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh positif signifikan *green banking* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Tidak ada pengaruh efisiensi bank terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh negatif signifikan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Adadikam. (2024). *Pengaruh Green Banking terhadap Nilai Perusahaan dengan Efisiensi Operasional sebagai Mediasi : Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Retrieved from repository.uksw.edu: <https://repository.uksw.edu//handle/123456789/35676>
- Amaniyah, E. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/>: <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim/article/view/10597>
- Anam, M. R. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Profitabilitas, Diversitas Gender Direksi Terhadap Green Banking (Studi Pada Bank Umum*

- Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017- 2022*). Retrieved from [openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id: https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/24735](https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/24735)
- Andriani, S. (2023). *Green Financing, Profitabilitas Dan Efisiensi Kaitannya Dengan Resiko Kredit Perbankan Di Indonesia*. Retrieved from [www.jurnal.uts.ac.id: https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/3702](https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/3702)
- Ariyani. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from [Jurnal Kajian Ilmu Manajemen: https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim/article/view/10597](https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim/article/view/10597)
- Arti, U. N. (2022). *Analisis Implementasi Green Banking, Efisiensi Operasional, Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Retrieved from <https://repofeb.undip.ac.id/>: <https://repofeb.undip.ac.id/12019/>
- Atifah. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Green Banking Pada Bank Konvensional Di Indonesia*. Retrieved from <https://repository.ub.ac.id/>: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/226547/>
- Ayun, C. Q. (2024). *Green Banking: Pengertian, Manfaat, dan Tantangannya*. Retrieved from <https://investbro.id/>: <https://investbro.id/green-banking-pengertian-manfaat-dan-tantangannya/>
- Fatonah, S. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Green Banking*. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/>: <https://ojs.udb.ac.id/index.php/Senatib/article/view/1167>
- Firdaus, A. N. (2024). *Pengaruh Implementasi Green Banking dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia*. Retrieved from <https://etd.repository.ugm.ac.id/>: <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/247051>
- Fitri, H. S. (2024). *Efisiensi Perbankan dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis untuk Mewujudkan Green Banking di Indonesia*. Retrieved from openjournal.unpam.ac.id: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/44577>
- Framita, S. (2023). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap*
- Galyani. (2022). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, green banking, non performing loan, dan loan to deposit ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan*. Retrieved from repository.trisakti.ac.id: https://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/jurusan/00000000000000109960/S1%20Teknik%20Lingkungan?utm_source=chatgpt.com

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.865-878)

- Hastuti. (2023). *Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Retrieved from repofeb.undip.ac.id: https://repofeb.undip.ac.id/13256/?utm_source=chatgpt.com
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Kusumadewi, K. A. (2024). *Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank*. Retrieved from journal.umy.ac.id: <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/18312?>
- Laili, F. (2024). *Pengaruh Corporate Governance Dan Stakeholder Pressure Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Retrieved from repository.upnvj.ac.id: <https://repository.upnvj.ac.id/28350/>
- Marsondang, A. (2019). *Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya*. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/>: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/28860>
- Marwani, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia*. Retrieved from <https://repository.um-palembang.ac.id/>: <https://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/26780/>
- Muna, J. (2025). *Pengaruh Green Banking Disclosure, Profitabilitas, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan*. Retrieved from repository.upnvj.ac.id: <https://repository.upnvj.ac.id/35141/>
- NISP, R. O. (2022). *Apa Itu Risiko Kredit? Definisi, Jenis, dan Cara Manajemennya*. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2022/02/24/risiko-kredit-adalah>: <https://www.ocbc.id/id/article/2022/02/24/risiko-kredit-adalah>
- OJK. (2025). *Siaran Pers: Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Tetap Terjaga Di Tengah Meningkatnya Dinamika Perekonomian*. Retrieved from ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-Februari-2025.aspx>
- Prasetyo. (2023). *Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Retrieved from Jurnal Keuangan dan Perbankan: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/12345>

- Rofingah. (2020). *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kompetensi Abad Ke-21 Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. Retrieved from lib.unnes.ac.id: <https://lib.unnes.ac.id/48876/>
- Sari, M. (2025). *Saham Big Banks Melorot di Pekan Pertama Februari, Bank Mandiri (BMRI) Anjlok 14,52%*. Retrieved from www.financialreview.id: <https://www.financialreview.id/industri/63414518124/saham-big-banks-melorot-di-pekan-pertama-februari-bank-mandiri-bmri-anjlok-1452?>
- Septiani. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Di Asean-5 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi pada Bank Umum Konvensional di ASEAN-5 Periode Tahun 2014 - 2018)*. Retrieved from repofeb.undip.ac.id: <https://repofeb.undip.ac.id/10175/>
- Shafira, S. (2024). *Pengaruh Materialitas dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan*. Retrieved from repository.ub.ac.id: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/232073/>
- Singin, M. C. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, CSR, GCG terhadap Nilai Perusahaan Bei 2020-2022*. Retrieved from jurnal.unigal.ac.id: <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/12273>
- Subroto, V. K. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sulistyowati. (2022). *Efisiensi Perbankan Adalah Indikator Dalam Mengeluarkan Biaya Operasionalnya*. Retrieved from [Ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id): <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/38094/34830#:~:text=Efisiensi%20perbankan%20adalah%20indikator%20dalam,dalam%20mengeluarkan%20biaya%20biaya%20operasionalnya>
- Supervision, B. C. (2019). *Principles for the Management of Credit Risk. Bank for International Settlements*.
- Supriatin, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Retrieved from journal.uinmataram.ac.id: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/1735>
- Valentina, W. I. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Green Banking dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022)*. Retrieved from [https://digilib.uns.ac.id/](http://digilib.uns.ac.id): <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/112352/Pengaruh-Pengungkapan-Green-Banking-dan-Kinerja-Kuangan-terhadap-Nilai-Perusahaan-Studi-Empiris-pada-Perusahaan-Sektor-Perbankan-yang-Terdaftar-di-Bursa-Efek-Indonesia-Periode-2018-2022?>
- World.Bank. (2025). *Sustainable Finance Advisory Program*. Retrieved from worldbank.org: <https://documents.worldbank.org/en/about/unit/treasury/client-services/sustainable-finance-advisory?>

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.865-878)

- Yasin, M. (2023). *Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Efisiensi dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. Retrieved from journal.stieamkop.ac.id: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5238>
- Yusuf, D. A. (2025). *Saham Emiten Perbankan Besar Alami Penurunan, Tantangan Besar di Tahun 2025*. Retrieved from <https://regular-investor.com/>: <https://regular-investor.com/index.php/2025/02/11/saham-emiten-perbankan-besar-alami-penurunan-tantangan-besar-di-tahun-2025/?utm>
- Zakawali, G. (2024). *Price to Book Value: Definisi, Jenis, dan Cara Menghitungnya*. Retrieved from beritausaha.com: <https://beritausaha.com/keuangan/price-to-book-value/>

Pengaruh *Green Banking*, Efisiensi Bank, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia

Dwi Rosalina, Fadhil Yamaly, Dinarossi Utami